

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Dokumentasi

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Galis
- b. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 201052604018
- c. NPSN : 20537422
- d. Alamat Sekolah : Jl. Raya Galis No. 71
  - Desa : Galis
  - Kecamatan : Galis
  - Kabupaten : Pamekasan
  - Provinsi : Jawa Timur
- e. Telepon/HP/Fax : 0324-3515073
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor, Tahun : 2020
- h. Jumlah Guru : 47
- i. Jumlah Siswa Laki-laki : 206
- j. Jumlah Siswa Perempuan : 171
- k. Kurikulum : SMP 2013
- l. Luas Lahan dan Jumlah Rombel :
  - Luas Lahan : 9.515 m
  - Jumlah Ruang : 35
  - Jumlah Rombel : 18 Rombel

## 2. Visi Misi SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

**Visi** :

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan bewawasan lingkungan

**Misi** :

- a. Mengefektifkan proses belajar mengajar yang interaktif dan inovatif melalui MGMP dalam pengembangan penetapan CTL dan PAKEM.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- c. Menumbuhkan semangat belajar, disiplin, tertib, rajin, etos kerja yang tinggi dengan penuh percaya diri.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- e. Membentuk, membina dan mengembangkan keterampilan kelompok belajar Bidang Studi yang di UN-kan untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi di bidang Akademik.
- f. Membentuk, membina dan mengembangkan keterampilan siswa dalam berorganisasi dan bermasyarakat melalui LDK dan Pramuka.
- g. Membentuk, membina dan mengembangkan Ekstra Kurikuler Olahraga Volli, Futsal, Bulu Tangkis, Basket baik putera maupun puteri yang mampu menjadi juara umum dalam pertandingan di tingkat Kabupaten.
- h. Menumbuhkan semangat siswa dan membinanya untuk berkarya dibidang keterampilan.
- i. Mengoptimalkan fungsi layanan BK.

- j. Membekali para siswa untuk dapat mengakses berbagai macam informasi yang positif melalui jejaring internet.
- k. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat sekolah yang mandiri untuk mendukung dan mensukseskan program Pemerintah Kabupaten Pamekasan yaitu gerakan Syari'at Islam (Gerbang Salam).
- l. Melaksanakan manajemen partisipatif.
- m. Menerapkan budaya sehat dan bersih berbasis lingkungan.
- n. Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
- o. Mengajak warga sekolah mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
- p. Merangsang warga sekolah untuk aktif dalam mengelola limbah yang bernilai manfaat.
- q. Mendorong warga sekolah peduli terhadap lingkungan di mana berada.
- r. Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
- s. Menumbuhkan semangat 7K bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Galis.

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN
1.	Ach. Syaiful Hokamah	VIII E	L
2.	Ahmad Farhan	VIII E	L
3.	Ainol Hakiki	VIII E	L
4.	Andika Syafrial	VIII E	L
5.	Anwar Ma'arif	VIII E	L
6.	Berlinda Nur Nabila	VIII E	P
7.	Ferdi Duwi Hidayat	VIII E	L
8.	Gibran Wira Prasetya	VIII E	L
9.	Ibnu Hamdan Karimullah	VIII E	L
10.	Ibrohim Alwan Assuhaibi	VIII E	L
11.	Jefri Suro Laksono	VIII E	L
12.	Magfirotus Sam'ah	VIII E	P
13.	Mahrus Subli	VIII E	L
14.	Moh. Ali Sofyan Ramadani	VIII E	L
15.	Moh. Hendra	VIII E	L
16.	Moh. Nabil Hasan	VIII E	L
17.	Moh. Robihoddin	VIII E	L
18.	Mohammad Riangga Purnama	VIII E	L
19.	Ningrum Wulandari	VIII E	P
20.	R. Moh. Zainal Fatihin	VIII E	L
21.	Rio Aditia	VIII E	L
22.	Sumiati Ningsih	VIII E	P
23.	Zeinur Rahman	VIII E	L
24.	Ach. Alfaruki	VIII D	L
25.	Bambang Sutrisno	VIII D	L
26.	Dafin Maulana	VIII D	L
27.	Dimas Rizky Alfariz	VIII D	L
28.	Fajar Andiyansyah	VIII D	L
29.	Ghatafan Auzalur Rahman	VIII D	L
30.	Marvel Adit Pratama	VIII D	L
31.	Moh. Alif Fardiansyah	VIII D	L
32.	Ajay Tofikurrahman	VIII C	L
33.	Alfinir Rohmah	VIII C	P
34.	Amelya Widiyanti	VIII C	P
35.	Andri Kustiawan	VIII C	L
36.	Anisa Agustina	VIII C	P
37.	Arini Tia Holifatur Rahmah	VIII C	P
38.	Dauril Qudzyi Ramadani	VIII C	L
39.	Desti Dwi Prasetya	VIII C	P
40.	Duwi Kustantina	VIII C	P
41.	Dwi Andika Farel Ardiansyah	VIII C	L

42.	Dwita Noer Hidayati	VIII C	P
43.	Eko Rizaldi	VIII C	L
44.	Endang Hidayati	VIII C	P
45.	Gitta Aprillia Nurina	VIII C	P
46.	Khotijah Putri Shabila	VIII C	P
47.	Meilsi Putri Olivia	VIII C	P
48.	Moh. Ilyasin	VIII C	L
49.	Nuri Rohmatika	VIII C	P
50.	Putriani Indah Kirana	VIII C	P
51.	Qurrotul A'yun	VIII C	P
52.	Reni Nansih	VIII C	P
53.	Rifat Hidriyan Arifi	VIII C	L
54.	Virgiana Putri	VIII C	P
55.	Wiwin Fitriyah	VIII C	P

**Tabel 3.4 Daftar Nama Responden SMPN 1 Galis Pamekasan**

### 3. Kategorisasi

#### a. Penggunaan Media Sosial

Untuk mengetahui kategorisasi dari data atau item penggunaan media sosial bisa di hitung dengan menggunakan skor hipotetik dan skor empirik dengan rumus sebagai berikut:

##### 1. Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum aitem$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) \times 15$$

$$\mu = \frac{1}{2} 75$$

$$\mu = 37,5$$

##### 2. Mean Empirik

$$\mu = \sum skor \text{ subjek} \div \sum \text{subjek}$$

$$\mu = 2831 \div 55$$

$$\mu = 51,472$$

## 3. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (165 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} \times 150$$

$$= 25$$

Variabel	Hipotetik Maksimal	Hipotetik Minimal	Mean	Empirik Maksimal	Empirik Minimal	Mean
Penggunaan Media Sosial	165	15	37,5	68	40	51,472

Tabel 3.5 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

## 4. Perhitungan Kategori Norma

$$\text{Rendah} = X < (M - 1 \text{ SD})$$

$$= X < (37,5 - 25)$$

$$= X < 12,5$$

$$\text{Sedang} = (M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$$

$$= (37,5 - 25) \leq X < (37,5 + 25)$$

$$= 12,5 \leq X < 62,5$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1 \text{ SD}) \leq X$$

$$= 37,5 + 25 \leq X$$

$$= 62,5 \leq X$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Dikatakan rendah jika nilai atau skornya lebih kecil dari 12,5.
2. Diakatakan sedang jika nilai atau skornya berada diantara 12,5 sampai 62,5.

3. Dikatakan tinggi apabila jika nilai atau skornya lebih besar dari 62,5.

### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik dengan rumus sebagai berikut:

#### 1. Mean Empirik

$$\mu = \sum skor\ subjek + \sum subjek$$

$$\mu = 4327 \div 55$$

$$\mu = 78,67 = 79$$

#### 2. Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i\ Max - i\ Min)$$

$$SD = \frac{1}{6} \left( \frac{82-77}{6} \right)$$

$$= \frac{5}{6}$$

$$= 0,83$$

$$= 1$$

Variabel	Empirik Maksimal	Empirik Minimal	Mean
Prestasi Belajar	903	847	79

**Tabel 3.6 Deskripsi Skor Empirik Prestasi Belajar.**

#### 3. Perhitungan Kategori Norma

$$\text{Rendah} : X < (M - 1\ SD)$$

$$: X < (79 - 1)$$

$$: X < 78$$

$$\text{Sedang} : (M - 1\ SD) \leq X < (M + 1\ SD)$$

$$: (79 - 1) \leq X < (79 + 1)$$

$$: 78 \leq X < 80$$

$$\text{Tinggi} : (M + 1 \text{ SD}) \leq X$$

$$: (79 + 1) \leq X$$

$$: 80 \leq X$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor diatas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Dikatakan rendah jika skor atau nilainya lebih kecil dari 78.
2. Dikatakan sedang jika skor atau nilainya berada diantara 78 sampai dengan 80.
3. Dikatakan tinggi jika skor atau nilainya lebih besar dari 80.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Tingkat Penggunaan Media Sosial.

Nilai mean dan standar deviasi dari penggunaan media sosial dalam penelitian ini sebagai berikut.

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Penggunaan Media Sosial	51,472	25

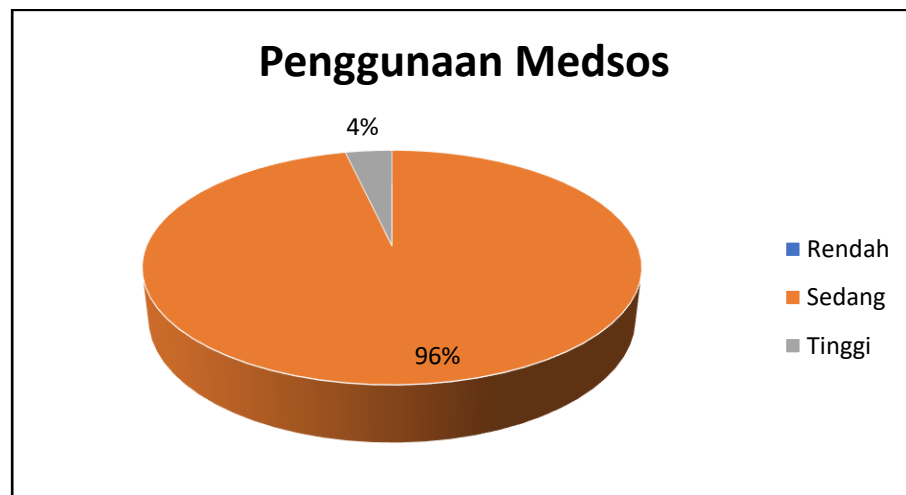
**Tabel 3.7 Mean dan Standar Deviasi Penggunaan Media Sosial**

Berdasarkan standar kategori norma dapat diperoleh hasil dari skor masing-masing kategori penggunaan media sosial sebagai berikut:

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Rendah	$X < 12,5$	-	-
Sedang	$12,5 \leq X < 62,5$	53	96,3%
Tinggi	$62,5 \leq X$	2	3,6%

**Tabel 3.8 Prosentase Tingkat Penggunaan Media Sosial**





**Gambar 1.4 Grafik Kategori Tingkat Penggunaan Media Sosial**

Berdasarkan hasil dari grafik diatas, ditemukan hasil yang diperoleh yaitu 96,3% siswa berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 53 siswa, kategori tinggi yaitu 3,6% memiliki frekuensi 2 siswa dan, kategori rendah tidak memiliki nilai prosentase, karena tidak ada siswa yang menggunakan media sosial berada pada kategori penggunaan media sosial yang rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya SMPN 1 Galis sebagian besar siswanya masuk dalam kategori penggunaan media sosial pada kategori sedang.

## 2. Tingkat Prestasi Belajar.

Nilai mean dan standar deviasi prestasi belajar dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 dan Microsoft excel 2010 sebagai berikut:

Variabel	Mean	Standar Deviasi
Prestasi Belajar	79	1

**Tabel 3.9 Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar**

Berdasarkan standar kategori norma dapat diperoleh hasil dari skor masing-masing prestasi belajar sebagai berikut:

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Rendah	$X < 78$	14	25%
Sedang	$78 \leq X < 80$	23	42%
Tinggi	$80 \leq X$	18	33%

**Tabel 3.10 Prosentase Tingkat Prestasi Belajar**



**Gambar 2.4 Grafik Kategori Tingkat Prestasi Belajar.**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwasannya hasil nilai yang diperoleh yaitu 25% siswa berada pada kategori rendah dengan frekuensi 14 siswa, sedangkan siswa yang berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai 42% dengan frekuensi 23 siswa, dan siswa yang berada pada kategori tinggi memiliki nilai yaitu 33% dengan frekuensi 18 siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa di SMPN 1 Galis sebagian besar siswanya memiliki prestasi belajar dengan kategori sedang.

## C. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas atau *Validity* mempunyai arti sejauh mana ketepatan data dan kecermatan dalam suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukuran pada suatu data.<sup>50</sup> Validitas ini merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kevalidan pada data atau instrument. Jadi validitas merupakan alat ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan dalam suatu data atau tes. Berdasarkan penjelasan di atas tentang hasil pengujian validitas pada satu variable yaitu penggunaan media sosial. Sedangkan prestasi belajar menggunakan hasil nilai raport.

Adapun langkah-langkah saat menghitung validitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan kuesioner atau angket penggunaan media sosial kepada peserta didik SMPN 1 Galis kelas VIII dengan jumlah 55 peserta didik.
- b. Mengambil kembali kuesioner atau angket penggunaan media sosial yang telah selesai diisi oleh 55 responden.
- c. Memindahkan skor dari skala penggunaan media sosial ke table perhitungan validitas, kemudian menghitung skor tiap item dan skor total. Dalam melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25.

---

<sup>50</sup> Ovan dan Andika Saputra, “*Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web*”. (Sulawesi Selatan: Yayasan Akmar Crndekia Indonesia, 2020), hlm. 2.

Hasil uji dari validitas item variable penggunaan media sosial dapat dilihat pada table di bawah ini:

Variabel	Butir Soal	<i>Pearson Corelation</i>	Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
<b>X</b>	X1	0,294	<b>0,226</b>	Valid
	X2	0,517		Valid
	X3	0,420		Valid
	X4	0,346		Valid
	X5	0,436		Valid
	X6	0,346		Valid
	X7	0,547		Valid
	X8	0,630		Valid
	X9	0,385		Valid
	X10	0,449		Valid
	X11	0,386		Valid
	X12	0,405		Valid
	X13	0,270		Valid
	X14	0,338		Valid
	X15	0,372		Valid

**Table 4.1 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial**

Berdasarkan hasil uji validitas penggunaan media sosial di atas, menunjukkan bahwa ke 15 item soal telah dinyatakan valid. Hal ini di buktikan dengan hasil hitung ( $r_{hitung}$ ) > dari ( $r_{table}$ ).  $r_{table}$  dari N=55 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05% yaitu 0,226.

#### 1) Reliabilitas.

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk melihat apakah kuesioner atau item memiliki konsistensi dengan kuesioner tersebut. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan uji Alpha Cronbach dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows. Pada item reliabilitas dapat melihat koefisien alpha cronbach dengan melakukan reabilitas analisis dengan nilai.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	15

**Table 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial**

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan alpha Cronbach pada variable penggunaan media sosial yaitu  $>0,06$ . Variabel penggunaan media sosial menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya adalah 0,688. Jadi dapat dikatakan bahwa semakin besar hasil dari uji reliabilitas maka data akan semakin reabel. Dalam uji reliabilitas ini koefisien sebesar 0,699 di mana hasilnya lebih besar dari 0,06.

**2. Uji Asumsi****1) Uji Normalitas.**

Dalam penelitian uji normalitas ini, peneliti menggunakan SPSS versi 25 dan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada table di bawah ini:

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34781980
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Table 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

Berdasarkan hasil table di atas dapat dilihat bahwasannya nilai Kolmogorov Smirnov dapat diketahui Asymp.Sig. (2 tailed) sebesar 0,076. Nilai signifikansi dari hasil pengujiannya  $0,05 >$  dapat dinyatakan bahwa variable data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variable bebas dengan variable terikat. Pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai Sig deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	45.789	20	2.289	1.801	.049
Between Groups	.417	1	.417	.328	.570
Prestasi * Medsos Deviation from Linearity	45.372	19	2.388	1.879	.041
Within Groups	59.740	47	1.271		
Total	105.529	67			

Table 4.4 Hasil Uji Linieritas

Dari hasil tabel 4.4 pengujian di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,41 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara prestasi belajar dengan penggunaan media sosial.

### 3. Uji Korelasi (Hubungan).

Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variable yang dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) ataupun disebut dengan ( $r$ ). dengan uji korelasi ini dapat diketahui bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah hubungannya itu bersifat positif atau bersifat negatif.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi atau ada hubungan antara variabel, sedangkan jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan antar variable.

Correlations		
	Medsos	Prestasi
Medsos	Pearson Correlation	-011
	Sig. (2-tailed)	.937
	N	55
Prestasi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.937
	N	55

**Table 4.5 Hasil Uji Korelasi**

Berdasarkan dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar memiliki korelasi dengan nilai -0,011 dengan derajat hubungan yaitu korelasi lemah dan bentuk hubungannya yaitu negatif. Semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin rendah prestasi belajar. Sebaliknya jika semakin rendah penggunaan media sosial maka semakin tinggi prestasi belajar.

#### 4. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variable terikat. Dalam melakukan uji regresi linear ini ada beberapa syarat yaitu yang pertama item atau angket harus valid dan reabel, yang kedua yaitu normal dan linear.

Dalam pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dapat melihat pada dua hal yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifiknsi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil dari uji regresi bias dilihat pada table di bawah ini sebagai berikut:

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.732	1	16.732	10.897	.002 <sup>b</sup>
Residual	81.378	53	1.535		
Total	98.109	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Dapat diketahui berdasarkan hasil tabel uji regresi di atas bahwa nilai F hitung = 10,897 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel penggunaan media sosial atau ada pengaruh variabel X (penggunaan media sosial) terhadap variabel Y (prestasi belajar).



## 5. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis ini dilakukan apakah ada pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Dasar pengambilan keputusannya dalam uji hipotesis ini yaitu jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh antar variabel, sedangkan jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh.

Berdasarkan dari hasil uji analisis diketahui bahwa penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil dari regresi linear diketahui bahwa penggunaan media sosial dan prestasi belajar ( $\text{sig} = 0,002$ ).  $P < 0,05$ , kedua variabel tersebut menyumbangkan nilai kontribusi ( $R^2 = 0,171$ ). Hasil dari uji hipotesis bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 <sup>a</sup>	.171	.155	1.239

a. Predictors: (Constant), X

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.**

Dari tabel uji hipotesis di atas, dijelaskan bahwasannya variabel media sosial memberikan nilai kontribusi ( $\beta = 0,171$ ). Jadi secara persial variabel penggunaan media sosial memiliki nilai signifikansi ( $\text{sig} = 0,002$ ,  $p < 0,05$ ). Jadi disini faktor penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dengan menyumbangkan 17,1% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya di sebabkan oleh beberapa faktor lainnya.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Tingkat Penggunaan Media Sosial Siswa SMPN 1 Galis Pamekasan.**

Hasil dari perolehan data di atas dan dianalisis untuk dilakukan atau telah diteliti oleh peneliti dikatakan bahwasannya variabel X (penggunaan media sosial) yang dimiliki oleh siswa-siswi SMPN 1 Galis ini ada ditingkatkan berada kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Namun penggunaan media sosial di SMPN 1 Galis untuk penggunaan media sosial pada kategori rendah tidak memiliki nilai persentase, karena tidak ada siswa dari 55 sampel yang memiliki nilai kategori rendah. Pada kategori sedang penggunaan media sosial menunjukkan nilai persentase 96,3% yaitu sebanyak 53 siswa dari 55 sampel. Untuk penggunaan media sosial pada kategori tinggi memiliki nilai persentase 3,5% yaitu dengan sebanyak 2 siswa dari 55 sampel.

Jadi dari pemaparan di atas dapat diartikan bahwa siswa SMPN 1 Galis Pamekasan memiliki tingkat penggunaan media sosial pada kategori sedang dengan nilai persentase 96,3% yaitu dengan sebanyak 53 siswa dari 55 sampel. Artinya penggunaan media sosial yang ada di SMPN 1 Galis Pamekasan berada pada batas yang wajar dan masih bisa di kontrol oleh guru sekolah.

##### **2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Galis Pamekasan.**

Dari hasil penelitian tentang variabel Y (prestasi belajar) siswa yang dimiliki oleh siswa SMPN 1 Galis Pamekasan ada pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Namun prestasi belajar siswa di SMPN 1

Galis Pamekasan berada di kategori sedang dengan nilai 42% dan memiliki frekuensi 23 siswa, sedangkan pada kategori rendah memiliki nilai 25% dengan frekuensi 14 siswa, dan pada kategori tinggi memiliki nilai 33% dengan frekuensi 18 siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan sebagian besar siswanya memiliki prestasi belajarnya berada pada kategori sedang.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan memiliki nilai prestasi belajar dalam kategori sedang dengan nilai prosentase 42% dengan frekuensi 23 siswa. Dari hal tersebut terlihat bagaimana siswa bisa mencapai prestasi belajarnya disaat mendapat atau mengerjakan tugas harian di sekolah serta nilai UTS dan UAS. Hal tersebut menjadi tolak ukur dari prestasi belajarnya.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan.**

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui penggunaan media sosial berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar, artinya jika terlalu sering menggunakan media sosial maka akan menurunkan prestasi belajar. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi lebih kecil dari alpha yaitu  $0,02 < 0,05$  artinya penggunaan media sosial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Galis Pamekasan. Jadi dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1

Galis ( $H_1$ ) benar dan dapat diterima, sedangkan tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 1 Galis ( $H_0$ ) di tolak.

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar bisa di lihat pada tabel R Square yang mana nilainya adalah 0,171 atau jika di persentasekan menjadi 17,1 %. Variabel X memberikan nilai kontribusi terhadap variabel Y sebesar ( $R^2 = 0.171$ ). Artinya disini faktor penggunaan media sosial memberikan pengaruh 17 % terhadap prestasi belajar siswa. Dan 83% nya bisa disebabkan adanya faktor lain. Selain karena adanya pengaruh dari penggunaan media sosial, ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi. Salah satunya dari dalam diri individu itu sendiri, seperti kurangnya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar dan mengisi waktu dengan hal-hal yang bias meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Yang paling utama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu faktor keluarga.

Disimpulkan dari hasil pemaparan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu bukan hanya disebabkan karena faktor penggunaan media sosial saja, akan tetapi juga disebabkan karena adanya faktor lain seperti dari lingkungan tempat tinggal, dan bias juga disebabkan oleh siswa itu sendiri karena malas untuk belajar. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada umumnya sangatlah banyak, akan tetapi dapat di bedakan menjadi dua faktor saja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Menurut Jenab and Hudaya dalam Witriana Endah Pangesti “faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis), faktor psikologis, dan faktor kematangan fisik”.<sup>51</sup> Sedangkan menurut Slameto “faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor jasmaniah seperti (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis seperti (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan”.<sup>52</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah tingkat kemampuan. Tingkat kemampuannya atau intelegensi tersebut sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang dan juga ikut serta dalam menentukan keberhasilan belajar seorang individu. Faktor media sosial memang dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menurun, akan tetapi ada juga beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri, seperti kurangnya memanfaatkan waktu untuk belajar yang dapat mendukung prestasi belajarnya. Dari masalah penggunaan waktu tersebut tergantung dengan dari individu tersebut misalnya lebih banyak meluangkan atau memanfaatkan waktu hanya untuk bermain-main saja dengan teman-temannya, sehingga individu tersebut tidak memiliki waktu untuk belajar.

---

<sup>51</sup> Pangesti et al, “Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Remaja”, 177.

<sup>52</sup> Syafi’i, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa”, 121-122.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dari pengamatan penelitian yang dilakukan pada siswa di SMPN I Galis Pamekasan tergolong baik karena pada saat guru menerangkan di dalam kelas, kebanyakan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sangat baik meskipun masih ada sedikit siswa yang kurang berkonsentrasi pada saat mata pelajaran berlangsung. Terkait penyebaran angket tentang penggunaan media sosial, siswa menyimak dengan baik mengenai petunjuk pengisian yang sudah dijelaskan oleh peneliti. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebanyak 17%, dan 83% nya disebabkan oleh faktor lain seperti faktor internal dan eksternal siswa.